

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah Efisiensi, Likuiditas, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Risiko Pasar memiliki pengaruh terhadap Kinerja Bank pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015. Berdasarkan penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertama, Efisiensi secara parsial berpengaruh negatif terhadap Kinerja Bank. Hal ini bermakna bank yang mampu menekan biaya operasional dapat dinyatakan bank tersebut telah efisien mengelola sumber daya yang ada di perusahaan sehingga meningkatkan pendapatan operasional yang menghasilkan laba yang mendorong kinerja bank itu semakin baik pula.

Kedua, Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank. Hal ini bermakna bahwa Likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa kurang efektivitas bank dalam menyalurkan kredit. Likuiditas yang berada di bawah target dan limitnya dapat dikatakan bahwa bank tersebut terlalu berhati-hati dalam penyaluran kreditnya. Sehingga dapat dikatakan meningkatnya likuiditas tidak mendorong kinerja bank menjadi lebih baik.

Ketiga, Kecukupan Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank. Hal ini bermakna bahwa bank tidak mau menetapkan kecukupan modal yang terlalu tinggi karena dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besar cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Sehingga dapat dikatakan semakin besar kecukupan modal tidak akan mendorong kinerja bank menjadi lebih baik.

Keempat, Risiko Kredit secara parsial berpengaruh negatif terhadap Kinerja Bank. Hal ini bermakna bank memberikan pinjaman kepada debitur, dalam memberikan kredit tentunya adanya risiko kredit. Risiko kredit yang timbul dari gagalnya debitur membayar kredit akan menyebabkan berkurangnya pendapatan yang harus diterima bank tersebut yang menyebabkan pencapaian kinerja bank yang kurang optimal.

Kelima, Risiko Pasar secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Bank. Hal ini bermakna besarnya suku bunga akan maka menunjukkan meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Pendapatan bunga yang diterima akan menunjukkan kinerja bank semakin baik.

Keenam, Hasil pengujian hipotesis secara simultan dinyatakan bahwa variabel Efisiensi, Likuiditas, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Risiko Pasar secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Bank. Hal ini bermakna bahwa meningkatnya semua variabel dapat mendorong terciptanya kinerja bank yang lebih baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan padatahun 2013 - 2015 sehingga menyebabkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian sehingga belum mewakili keseluruhan perusahaan yang lain.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data periode yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari pengaruh variabel-variabel yang digunakan dengan lebih baik dan konsisten.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada jenis perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia, sehingga dapat diketahui dengan secara spesifik variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja bank.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain sebagai faktor yang memengaruhi kinerja bank.